



January 23

“Example of the Bereans”

You shall know the truth, and the truth shall make you free.—
John 8:32.

The Scriptures need not be read by the dim light of tradition or human speculation. As well might we try to give light to the sun with a torch as to explain the Scriptures by human tradition or imagination. God’s holy word needs not the torchlight glimmer of earth to make its glories distinguishable. It is light in itself—the glory of God revealed, and beside it every other light is dim.

But there must be earnest study and close investigation. Sharp, clear perceptions of truth will never be the reward of indolence. No earthly blessing can be obtained without earnest, patient, persevering effort. If people attain success in business, they must have a will to do and a faith to look for results. And we cannot expect to gain spiritual knowledge without earnest toil. Those who desire to find the treasures of truth must dig for them as the miner digs for the treasure hidden in the earth. No halfhearted, indifferent work will avail. It is essential for old and young, not



only to read God’s word, but to study it with wholehearted earnestness, praying and searching for truth as for hidden treasure. Those who do this will be rewarded, for Christ will quicken the understanding.

Our salvation depends on a knowledge of the truth contained in the Scriptures. It is God’s will that we should possess this. Search, O search the precious Bible with hungry hearts. Explore God’s word as the miner explores the earth to find veins of gold. Never give

up the search until you have ascertained your relation to God and His will in regard to you. Christ declared, “Whatsoever ye shall ask in My name, that will I do, that the Father may be glorified in the Son. If ye shall ask anything in My name, I will do it.” (John 14:13, 14.)

People of piety and talent catch views of eternal realities, but often they fail of understanding, because the things that are seen eclipse the glory of the unseen. Those who would seek successfully for the hidden treasure must rise to higher pursuits than the things of this world. Their affections and all their capabilities must be consecrated to the search. . . .

The Scriptures are not to be adapted to meet human prejudice and jealousy. They can be understood only by those who are humbly seeking for a knowledge of the truth that they may obey it.—**Christ’s Object Lessons, 111, 112.**



23 Januari

"TELADAN ORANG BEREA"

Mereka menerima Firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.—Kisah Para Rasul 17:11.

Di Berea Paulus mendapati orang Yahudi yang rela menyelidiki kebenaran yang diajarkannya. Catatan Lukas menyatakan mereka: "Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika karena mereka menerima Firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian. Banyak di antara mereka yang menjadi percaya; juga tidak sedikit di antara perempuan-perempuan terkemuka dan laki-laki Yunani" (Kis. 17:11,12).

Pikiran orang-orang Berea tidak disempitkan oleh prasangka. Mereka rela untuk menyelidik kebenaran ajaran-ajaran yang dikhotbahkan oleh rasul-rasul. Mereka mempelajari Kitab Suci, bukan sebab ingin tahu, melainkan supaya mereka boleh mempelajari apa yang telah tertulis mengenai Mesias yang telah dijanjikan. Tiap-tiap hari mereka menyelidiki catatan yang diilhamkan, dan sementara mereka membandingkan tulisan dengan tulisan, malaikat-malaikat surga ada di samping



mereka, menerangi pikiran mereka dan memberi kesan kepada hati mereka.

Bila kebenaran Injil dimasyhurkan, mereka yang dengan setia berbuat benar akan dipimpin kepada penyelidikan yang setia akan Kitab Suci. Jika, dalam penutupan pengalaman dari sejarah dunia ini mereka kepada siapa ujian kebenaran akan di masyhurkan dan akan mengikuti teladan orang Berea, menyelidiki Kitab Suci setiap hari, dan membandingkan dengan perkataan Allah pekabaran yang dibawa kepada mereka, maka pada dewasa ini akan ada suatu jumlah yang besar yang setia kepada hukum Allah; di mana sekarang hanya sedikit sekali. Tetapi bila

kebenaran Kitab Suci yang tidak populer dikemukakan, banyak yang enggan mengadakan penyelidikan ini. Meskipun tidak sanggup menyalahkan ajaran Kitab Suci yang sederhana, namun mereka menunjukkan keengganan yang amat sangat untuk mempelajari bukti-bukti yang dipersembahkan. Ada orang yang menganggap bahwa kalau ajaran-ajaran ini adalah sesungguhnya benar, tidak menjadi soal apakah mereka mau menerima terang yang baru itu atau tidak, mereka berpaut pada cerita-cerita yang menarik yang digunakan oleh musuh-musuh untuk menyesatkan jiwa-jiwa. Dengan demikian pikiran mereka dibutakan oleh kesalahan, dan mereka terpisah dari surga.

Semua orang akan diadili menurut terang yang telah diterima dari surga. Tuhan mengirim utusan-utusan-Nya dengan pekabaran keselamatan, dan mereka yang mendengar akan bertanggung jawab untuk jalan di mana mereka memperlakukan perkataan hamba-hamba-Nya. Mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran, akan mengadakan penyelidikan yang saksama, dalam terang sabda Allah, tentang ajaran-ajaran yang dipersembahkan kepada mereka.— **Alfa dan Omega, jld.7, hlm.195,196.**